

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, dan LIKUIDITAS TERHADAP LABA PER LEMBAR SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2017

Irfan Suadi Panggabean¹; Siti Hartina²; Denni Krisdayanti Manurung³; Frisky Yose Stevany Sianturi⁴; Friska Darnawaty Sitorus⁵

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5}

Email : irfansuadipanggabean@gmail.com¹; denimanurung1997@gmail.com³

ABSTRAK

Perusahaan *real estate* ialah salah satu dari beberapa jenis bisnis yang ada pada Bursa Efek Indonesia menjalankan pengoperasionalan perusahaan di dalam bidang properti dan memainkan peranan yang signifikan dalam menjalankan perbaikan perekonomian negara Indonesia. Akan tetapi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada dasarnya tidak terlibat di dalam hal yang berkenaan dengan saham. Penelitian semacam ini berjenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini berjudul “pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas pada laba per lembar saham (study empiris terhadap perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di dalam bursa efek indonesia 2014-2017)”. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah agar memahami mengenai besaran pengaruh dari *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* serta *Ratio on Equity (ROE)* pada laba per lembar saham. Populasi yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini ialah sejumlah 62 perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 – 2017. Di dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengambilan sampel ialah dengan mempergunakan *purposive sampling* dengan total sampel penelitian sekitar 25 perusahaan dengan tingkat kesalahan yang ditepatkan sebesar 5%. Penganalisisan data yang dilaksanakan ialah dengan mempergunakan pengujian asumsi klasik, pengujian dengan mempergunakan regresi linear berganda, pengujian t, pengujian F serta koefisiensi determinasi (R^2). Teknik ini dipergunakan guna memahami dengan seksama dan juga memperbuktikan bahwa *Return on Equity* memberikan sumbangan pengaruh pada laba per lembar saham, *Debt to Equity Ratio* memberikan sumbangan pengaruh pada laba per lembar saham, serta *Curent Ratio* tidak memberikan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan pada laba per lembar saham. Secara simultan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta *Return on Equity (ROE)*, dan memberikan sumbangan pengaruh pada laba per lembar saham.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Laba Per Lembar Saham

ABSTRACT

Real Estate Companies are one of the business players on the Indonesia Stock Exchange in Property and have an important role in Indonesia's development. However, basically companies listed on the Indonesian Stock Exchange cannot be separated from stock problems. This type of research is quantitative research. This study is entitled "the influence of profitability, leverage, and liquidity on earnings per share (empirical study

of Property and Real Estate Companies listed on the Indonesian Stock Exchange since 2014-2017)".

The purpose of this study was to determine the effect of Ratio on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on earnings per share. The population in this study were 48 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) since 2014-2017. The sampling technique in this study used purposive sampling with a total sample of 32 companies with specified criteria and an error rate of 5%. Data analysis was performed by using classical assumption test, multiple linear regression test, (t) test, (f) test, and determination coefficient (R²). This technique is used to prove the hypothesis and to find out that Return on Equity has effect on Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio has a negative and significant effect on Earnings Per Share, and Current Ratio has no effect and no significant effect on Earnings Per Share. Simultaneously, Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) affect Earnings Per Share (EPS).

Keywords: Profitability, Leverage, and Liquidity On Earnings Per Share

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan beroperasi dalam bidang Real Estate dan Properti yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), pada umumnya memiliki peran dominan dalam menarik para penanam modal untuk berinvestasi di dalam pasar modal. Tujuan utama untuk para penanam modal selain mendapat keuntungan yang maksimal, Untuk keuntungan yang didapat oleh kepemilikan sebuah perusahaan lebih jelas lagi terdapat dalam laba kepada pemegang saham.

Kebutuhan dana juga akan semakin meningkat, permasalahan semacam ini membuat para perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan yang baru yang diperoleh baik yang berasal dari hutang, modal asing ataupun modal sendiri. Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor memberikan pengaruh terhadap laba per lembar saham, faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut meliputi profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap laba per lembar saham.

Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor yang memberikan sumbangan pengaruh pada laba per lembar saham, beberapa faktor yang mempengaruhinya meliputi profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. PT Bekari Fajar Industrial Estate Tbk di tahun 2017 terjadi peningkatan ekuitas sejumlah 11,88%, namun kenaikan ekuitas tidak selalu diikuti oleh kenaikan laba bersihnya, melainkan mengalami penurunan sebesar 83,23%. PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk di tahun 2015 menghadapi kenaikan hutang jangka panjang sebanyak 7,65% namun kenaikan total

hutang jangka panjang tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba bersihnya, melainkan mengalami penurunan sebesar 82,90%. PT Sitara Propertindo Tbk pada tahun 2015 aset lancar terjadi penurunan sejumlah 13.25% namun penurunan aset lancar tidak selalu diikuti dengan penurunan laba bersih setelah pajak. Melainkan kenaikan sebesar 8.16%. Merujuk pada penjelasan berkenaan dengan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan tersebut, dengan demikian bahwa permasalahan semacam ini membuat pelaksana penelitian guna melaksanakan penelitian berkenaan dengan “Pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas pada Laba per Lembar Saham untuk Perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017”

Teori Tentang Profitabilitas

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Laba Per Lembar Saham

ROE (*return on equity*) dapat digunakan sebagai instrument pengukuran yang pokok terhadap pertumbuhan laba (Nugroho dan Ichsan, 2011). Berdasarkan pada uraian penjelasan yang dikemukakan oleh Freddy Rangkuti (2006:77) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* ialah suatu rasio yang dipergunakan guna melaksanakan pengukuran berkenaan dengan tingkatan keuntungan laba yang berasal dari penanaman modal yang dilaksanakan oleh pemilik modal dan dilaksanakan perhitungan yang mengacu pada pendistribusian yang mengacu antara modal sendiri dengan keuntungan laba bersih perusahaan. Berdasarkan pada uraian penjelasan yang dikemukakan oleh Diaz dan Jufrijen (2014) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* ialah suatu rasio yang menunjukkan besaran yang ada pada perusahaan yang mampu mendapatkan atau memperoleh laba keuntungan yang berasal dari hasil pengelolaan modal yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu modal yang berasal dari penanam modal ataupun modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Besar atau kecil *Return On Equity* bergantung pada besar atau kecil keuntungan laba yang didapatkan oleh perusahaan, bilamana *Return On Equity* dari perusahaan tersebut tinggi, dengan demikian keuntungan laba yang dihasilkan juga akan tinggi.

Apabila tingkatan pengembalian ROE (*Return On Equity*) meningkat, dengan demikian bahwa perusahaan tersebut sudah berhasil dalam melaksanakan pengelolaan modal yang dipunyainya, dengan demikian menjadi perhatian yang menarik bagi para penanam modal juga sebagai pertimbangan bagi penanam modal untuk menanam modal yang ada pada perusahaan itu, oleh sebab itu dapat dikatakan jika ROE (*Return*

On Equity) secara parsial memberikan sumbangan pengaruh positif pada laba per lembar saham.

Teori Tentang Leverage

Pengaruh Leverage Terhadap Laba per lembar saham

Debt Equity Ratio ialah suatu rasio memiliki kegunaan untuk memperlihatkan besarnya pembiayaan dari perusahaan yang berasal dari utang, pemanfaatan utang yang tinggi akan tentu saja menyumbangkan resiko yang juga tinggi akan tetapi jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan hutang secara tepat, dengan demikian penggunaan dari utang ini berubah menjadi dampak yang positif untuk para pihak pemegang saham. *Leverage* yang besar secara substansial dapat menaikkan laba per lembar saham. Merujuk pada uraian penjelasan dari Kumala dan Laksito (2014) menjelaskan bahwa DER yang besar mampu menghasilkan keuntungan laba yang tinggi pada para pihak pemegang saham. *Debt Equity Ratio* yang besar mengandung makna bahwa perusahaan tersebut mempunyai utang dan juga beban yang besar. Dengan demikian, hal semacam itu mampu meminimalkan beban pajak serta menghasilkan keuntungan laba yang tinggi kepada perusahaan. Berdasarkan uraian penjelasan yang dikemukakan oleh Harahap (2007:303) menjelaskan bahwa hal semacam ini pastinya akan memberikan sumbangan pengaruh terhadap rendah atau tinggi dari laba bersih yang diperoleh oleh para pihak pemegang saham biasa yang mencakup juga dividen, dan juga menaikkan risiko, sebab kewajiban yang berkenaan dengan pembayaran utang akan menjadi prioritas.

Merujuk pada uraian yang dijelaskan Brigham dan Houston (2001:105) mengemukakan bahwa di lain pihak, pemegang saham memungkinkan untuk memperoleh utang perusahaan yang tinggi, sebab utang yang tinggi ini akan menaikkan harapan keuntungan laba yang ditinjau berdasarkan pada sisi laba dari per lembar saham. Dengan ini secara parsial DER memberikan sumbangan pengaruh yang positif pada laba per lembar saham.

Teori Tentang Likuiditas

Pengaruh Likuiditas Terhadap Laba per lembar saham

Current Ratio (CR) bisa jadi indikator terhadap likuiditas yang bagus bilamana persediaan sukar untuk dijadikan jadi uang kas. Bilamana angka dari *Current Ratio* (CR) tersebut tinggi, dengan demikian kondisi dari likuiditas perusahaan itu juga akan tinggi, Rudy (2011) dan Marcellie (2011). Rasio semacam ini mempunyai kegunaan untuk memahami seberapa besar perusahaan dapat melaksanakan pembayaran berkenaan dengan hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2012:110). Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa bilamana kapasitas yang dipunyai oleh perusahaan dalam melaksanakan pembayaran dividen yang tinggi akan memberikan sumbangan pengaruh yang baik dan juga menaikkan laba per lembar saham disebabkan oleh tingginya tingkatan dari likuiditas.

Apabila nilai *Current Ratio* (CR) perusahaan mampu meningkatkan, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut berada pada kondisi yang bagus atau dalam kondisi yang baik. Hal semacam ini akan memberikan sumbangan pengaruh pada keuntungan laba yang berasal dari tiap lembar saham yang diperoleh oleh perusahaan, sebab bilamana laba yang dihasilkan oleh perusahaan itu akan tinggi, dengan demikian EPS yang ada pada perusahaan tersebut juga naik (Hanafi, 2014). Oleh sebab itu, secara parsial Rasio Lancar memberikan sumbangan pengaruh yang positif pada laba per lembar saham.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan. Maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagaimana berikut ini:

- H₁ : Variabel bebas atau independen dari profitabilitas secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar saham pada perusahaan property dan *real estate yang* terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.
- H₂ : Variabel bebas atau independen dari leverage secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar saham pada perusahaan property dan *real estate yang* terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.
- H₃ : Variabel bebas atau independen dari likuiditas secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar

saham pada perusahaan property dan *real estate yang* terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.

H₄ : Variabel bebas atau independen dari likuiditas secara secara simultan atau bersama-sama memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen laba per lembar saham pada perusahaan property dan *real estate yang* terdaftar dalam BEI tahun 2014 – 2017.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pendekatan yang dipergunakan ialah pendekatan *kuantitatif*. Menurut Sugiono (2012;13) pendekatan *kuantitatif* ialah suatu jenis penelitian yang dilandaskan terhadap filsafat *positivisme* yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian berkenaan dengan sampel dan juga populasi tertentu. Dalam melaksanakan pengumpulan data mempergunakan instrument penelitian, analisis data mengandung sifat statistic kuantitatif yang tujuannya ialah untuk melaksanakan pengujian terhadap hipotesis yang sudah dipertetapkan

Populasi dan Sampel

Merujuk pada uraian penjelasan yang dikemukakan oleh (2014:87) mengemukakan bahwa populasi ialah suatu wilayah yang digeneralisasikan berdasarkan atas obyek dan juga subyek yang memiliki karakteristik serta juga kualitas khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dijadikan sebagai pelajaran dan lalu dilaksanakan penarikan suatu kesimpulan. Di dalam pelaksanaan penelitian ini, populasi penelitian yang dipergunakan ialah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Banyak perusahaan property dan real estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia itu sendiri ialah sejumlah 62 perusahaan.

Metode pengambilan sampel dipilih dengan mempergunakan metode *purposive sampling*, yakni pengambilan terhadap sampel penelitian yang dilandaskan terhadap ciri khas. Berikut ini ialah ciri khas yang dipergunakan dalam pengambilan sampel penelitian:

1. Perusahaan *Property* dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2017.
2. Perusahaan *Property* dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pengungkapan terhadap laporan keuangan secara lengkap mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2017.
3. Perusahaan *Property* dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba selama mulai periode dari tahun 2014 sampai tahun 2017. (Lihat pada Tabel 2.1)

Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel ialah menarik batasan dalam memperjelaskan karakteristik secara pasti yang lebih pokok terhadap konsep-konsep (Lihat pada Tabel 2.2)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolinieritas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan guna melaksanakan pengujian berkenaan dengan permodelan regresi apakah variabel residual atau pengganggu memiliki telah terdistribusi normal. Terdapat dua metode dalam melaksanakan pendeteksian berkenaan dengan apakah variabel residual atau pengganggu tersebut telah terdistribusi secara normal, yakni dengan mempergunakan uji statistic dan analisis grafik.

Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas memiliki guna untuk memahami akankah di dalam permodelan regresi tersebut diketemukan terdapatnya korelasi yang terjadi antar variabel independen tersebut. Multikolinieritas di dalam model regresi bisa ditinjau berdasarkan pada besarnya nilai yang ada pada VIF (*Variance Inflation Factor*) dan

juga *tolerance*. bilamana nilai yang ada pada *tolerance* > 0,10, sedangkan nilai dari VIF < 10, dengan demikian tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2013:110) mengungkapkan bahwa pengujian autokorelasi memiliki kegunaan untuk melaksanakan pengujian apakah di dalam permodelan regresi yang dilaksanakan tersebut bersifat korelasi yang linear antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan mempergunakan pengujian *glejser* untuk meregresikan nilai dari absolute residual. Bilamana nilainya 0.05, dengan demikian bisa dinyatakan bebas dari asumsi heteroskedastisitas, sebaliknya bilamana nilai dari Sig lebih rendah dibanding pada 0.05, dengan demikian berlangsung sifat asumsi heteroskedastisitas

Model Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2016 : 94) mengungkapkan bahwa fungsi dari pelaksanaan penganalisisan regresi ialah agar memahami besaran dari pengaruh yang diprediksikan dari variabel bebas (X) pada variabel terikat atau dependen (Y). Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2016 : 94) menjelaskan bahwa secara sistematis, bentuk umum dari persamaan permodelan regresi linear berganda ialah seperti yang diungkapkan di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Perubahan Laba
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE)
X ₂	= Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X ₃	= Variabel <i>Current Asset</i> (CR)

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi sering diartikan besaran kapasitas atau kemampuan yang ada pada keseluruhan variabel bebas atau independen dalam memperjelaskan atau memprediksikan pada variabel terikat atau dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Uji Signifikan secara Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya, pengujian statistik F memperlihatkan apakah keseluruhan dari variabel bebas atau independen yang dilibatkan di dalam permodelan memiliki sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen secara simultan atau bersama-sama.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2011:98-99) mengungkapkan bahwa pada dasarnya, pengujian statistika memperlihatkan besaran pengaruh dari sebuah variabel bebas secara parsial atau individual dalam memprediksikan pada variasi variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Di bawah ini ialah statistik deskriptif yang bisa berupa jawaban dari standar deviasi, rata-rata, maksimum dan minimum dari responden, hal ini bisa ditinjau berdasarkan pada tabel 3.1.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Analisis Grafik

Pengujian normalitas dipergunakan untuk melaksanakan pengujian akankah residual yang ada pada persamaan regresi tersebut mempunyai terdistribusi tidak normal atau normal. Pengujian ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan pendeteksian dengan meninjau distribusi dari data atau titik dari grafik yang terdapat

pada sumbu diagonal. Pengujian normalitas memiliki fungsi untuk mempertentukan data yang sudah dilaksanakan pengumpulan tersebut telah berdistribusi normal yang ada pada populasi yang normal. Data yang jumlahnya lebih besar dari 30 atau sampelnya lebih dari 30 responden, dengan demikian telah dinyatakan memiliki distribusi yang normal.

Grafik histogram yang tertera di dalam gambar 3.1 tersebut di bawah, dapat diketahui bahwa distribusi data mempunyai kurva yang bentuknya lonceng, yang mana distribusi data tersebut tidak melenceng ke kanan ataupun melenceng ke kiri. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Berdasarkan pada gambar 3.2 tersebut di bawah, *Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual* yang disajikan tersebut di atas memperlihatkan titik menyebar di sekitar diagonal dan penyebaran dari titik-titik tersebut mengikuti pada arah dari garis diagonal dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa data model dari regresi tersebut memiliki distribusi yang normal.

Analisis Statistik

Pelaksanaan pengujian normalitas dari statistik tersebut bisa dilaksanakan dengan mempergunakan pengujian statistic non-parametik *kolmogorov-smirnov* (K-S).

Merujuk pada tabel 3.2 yang disajikan tersebut di bawah, hasil dari pengujian normalitas dengan mempergunakan pengujian *kolmogorov-smirnov* memperlihatkan bahwa nilai dari signifikannya ialah senilai $0,682 > 0,05$, dengan demikian hasil dari pengujian *kolmogorov-smirnov* memperlihatkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolonieritas dilaksanakan untuk melaksanakan pengujian apakah data yang dipergunakan terdapat hubungan korelasi diantara variabel bebas atau independen. Pada umumnya, nilai yang dipergunakan untuk memperlihatkan sifat multikolinearitas ialah nilai VIF lebih kecil dibanding 10 atau nilai *tolerance* besar dari 0.10.

Merujuk pada hasil multikolinearitas yang terlampir pada tabel 3.3, dengan demikian memperlihatkan bahwa nilai dari VIF untuk keseluruhan variabel bebas lebih

rendah dibanding pada 10, sedangkan untuk nilai dari tolerance lebih tinggi dibanding pada 0.10. oleh sebab itu, keseluruhan variabel penelitian yang dimasukkan di dalam penelitian tidak terdapat sifat multikolinearitas atau telah memiliki distribusi normal.

Uji Autokolerasi

Merujuk pada uraian penjelasan yang dijelaskan oleh Ghozali (2013:107) menjelaskan bahwa tujuan dari pengujian autokorelasi ialah untuk menunjukkan apakah di dalam permodelan regresi yang dilakukakn tersebut terdapat korelasi (keterkaitan hubungan) yang terjadi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan $t-1$. Hasil dari pengujian autokorelasi bisa ditinjau berdasarkan dalam tabel 3.4 sebagaimana berikut:

Merujuk pada hasil dari pengujian autokorelasi yang dilampirkan pada tabel 3.4, bisa ditinjau bahwa nilai dari Durbin-Watson ialah 2,252, yang mana jumlah dari sampel ialah 100. Berdasarkan pada hasil dari Durbin Watson tersebut di atas, bisa dihasilkan nilai dari $du < dw < 4-du$ ($1,7364 < 2,252 < 2,2636$), dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa persamaan regresi tersebut terbebas dari sifat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uraian penjelasan oleh Ghozali (2016:134) menjelaskan bahwa pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa di dalam permodelan regresi tersebut apakah terdapat ketidaksamaan variabel yang terdapat pada residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3.3.

Berdasarkan pada gambar yang disajikan 3.3 tersebut di atas bisa ditinjau bahwa data tersebut sifatnya menyebar dengan tidak beraturan, sehingga tidak menghasilkan sebuah pola serta menjauhi titik 0, maka data tersebut dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan Pengujian *Pearsoon* memperlihatkan bahwa nilai dari signifikansi ialah senilai 0,07; 0,110; 0,50; serta 1,000. Nilai dari signifikansi tersebut lebih tinggi

dibanding pada 0,05. Dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa tidak terdapat permasalahan berkenaan dengan heteroskedastisitas. (Lihat pada tabel 3.5)

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilaksanakan olah data, data yang dihasilkan di dalam pelaksanaan penelitian ini, dengan demikian hasil yang didapatkan ialah sebagaimana pada tabel 3.6.

$$Y = 7,483 + 1,533X_1 - 0,383X_2 - 0,143X_3 + e$$

Dari tabel diatas bisa dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagaimana di bawah ini:

1. Konstanta (a) ialah senilai 7,483, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana tidak terdapat nilai variabel bebas atau independen dari *Return On Asset*, *Pendapatan Operasional*, *Biaya Operasional*, *Net Interesting Margin*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dengan demikian nilai dari perusahaan tersebut ialah senilai 7,483.
2. Koefisien regresi dari variabel bebas atau independen profitabilitas ialah senilai 1.533, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana variabel bebas atau independen yang lainnya memiliki nilai konstan, serta *Non Performing Loan* terjadi peningkatan 1%, dengan demikian nilai dari perusahaan akan terjadi kenaikan senilai 1,533.
3. Koefisien regresi dari variabel bebas atau independen *debt to equity ratio* ialah senilai 0,383, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana variabel bebas atau independen yang lainnya memiliki nilai konstan, serta ukuran perusahaan terjadi peningkatan 1%, dengan demikian nilai dari perusahaan akan terjadi kenaikan senilai 0,383.
4. Koefisien regresi dari variabel bebas atau independen *current ratio* ialah senilai 0,143, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana variabel bebas atau independen yang lainnya memiliki nilai konstan, serta kinerja keuangan terjadi

peningkatan 1%, dengan demikian nilai dari perusahaan akan terjadi kenaikan senilai 0,143.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dipergunakan guna melaksanakan pengukuran besaran variabel bebas atau independen dalam memprediksikan atau memperjelaskan pengaruh pada variasi yang ada pada variabel terikat atau independen. Penelitian ini mempergunakan *Adjusted R²* yang bisa ditinjau berdasarkan tabel 3.7 sebagaimana di bawah ini:

Merujuk pada yang dilampirkan tabel 3.7 tersebut, bisa ditinjau bahwa nilai dari *Adjusted R Square* ialah senilai 0,718. Hal semacam ini mengandung makna bahwa variabel terikat atau dependen nilai dari perusahaan diprediksikan atau dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen ialah senilai 71,8% dan sementara itu untuk sisa sekitar 28.2% adalah dipengaruhi atau diprediksikan oleh variabel bebas yang lainnya dan tidak dilibatkan di dalam pelaksanaan penelitian ini

Pengujian Hipotesis Secara Simultan((Uji F)

Pengujian hipotesis simultan (uji F) memiliki kegunaan untuk melihat apakah variabel bebas atau independen memberikan sumbangan pengaruh atau dapat memprediksi pada variabel dependen secara bersama-sama

Merujuk dalam tabel 3.8 yang dilampirkan tersebut bisa dipahami bahwa di dalam persamaan yang pertama bahwa nilai dari F-test ialah senilai 84,820, sementara itu variabel bebas memiliki nilai signifikansi senilai 0,000, yang mana hasil ini lebih rendah dibanding pada 0.05. Dengan demikian mengandung makna bahwa secara simultan atau bersama-sama likuiditas, *debt to equity ratio* serta likuiditas memberikan sumbangan pengaruh pada *Laba Per Lembar Saham* (EPS).

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t intinya ialah untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh secara parsial dari variabel bebas atau independen dalam menerangkan atau memprediksi variasi dari variabel terikat atau dependen dengan cara mengkomparasikan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Tiap dari perhitungan t_{hitung} yang dihasilkan kemudian dengan t_{tabel}

dengan mempergunakan tingkat *error* senilai 0.05. Pengujian t bisa ditinjau berdasarkan pada lampiran tabel 3.9 sebagaimana di bawah ini:

Jika H_0 ini diterima, dengan demikian memperlihatkan bahwa secara parsial bahwa pengaruh dari variabel bebas atau independen pada variabel terikat atau dependen dinyatakan tidak memberikan sumbangan pengaruh, sementara itu jika H_0 ditolak, memperlihatkan bahwa ada sumbangan pengaruh secara yang dihasilkan oleh variabel bebas atau independen pada variabel terikat atau independen.

Pengujian signifikansi pada hipotesis itu dipertentukan dengan melihat pengujian t yang mana kriteria tersebut ialah sebagaimana di bawah ini:

1. H_0 : ditolak bilamana nilai dari signifikansi dari t_{hitung} lebih kecil dibanding pada nilai dari *alpha*.
2. H_0 : diterima bilamana nilai dari signifikansi dari t_{hitung} lebih besar dibanding pada nilai dari *alpha*.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai dari t_{tabel} ialah senilai 1,66071, dengan demikian secara parsial bahwa hasil pengujian ialah sebagaimana berikut ini:

- a. Variabel bebas atau independen dari profitabilitas (X_1) memiliki t_{hitung} ialah senilai 15,130 dan sedangkan untuk nilai dari t_{tabel} ialah senilai 1,66071 maka nilai t_{hitung} lebih tinggi dibanding pada t_{tabel} ($15,130 > 1,66071$) dan sementara itu untuk nilai signifikansinya ialah 0.000 lebih rendah dibanding pada 0,05. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa hipotesis tersebut diterima, yakni: secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat atau dependen yakni *Laba Per Lembar Saham (EPS)*.
- b. Variabel bebas atau independen dari *debt to equity ratio* (X_2) memiliki t_{hitung} ialah senilai -1,845 dan sedangkan untuk nilai dari t_{tabel} ialah senilai 1,66071 maka nilai t_{hitung} lebih rendah dibanding pada t_{tabel} ($-1,845 < 1,66071$) dan sementara itu untuk nilai signifikansinya ialah 0,068 lebih tinggi dibanding pada 0,05. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa hipotesis tersebut ditolak, yakni: secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari *debt to equity ratio* memberikan tidak sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat atau dependen yakni *Laba Per Lembar Saham (EPS)*.

- c. Variabel bebas atau independen dari *Loan to Deposit Ratio* (X_1) memiliki t_{hitung} ialah senilai 0.640 dan sedangkan untuk nilai dari t_{tabel} ialah senilai 1.66071 maka nilai t_{hitung} lebih tinggi dibanding pada t_{tabel} ($0,640 < 1,66071$) dan sementara itu untuk nilai signifikansinya ialah 0,524 lebih rendah dibanding pada 0,05. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa hipotesis tersebut diterima, yakni: secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari *Loan to Deposit Ratio* memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat atau dependen yakni *Laba Per Lembar Saham* (EPS).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Laba Perlembar Saham

Dalam hasil dari penelitian ini menyatakan variabel profitabilitas mempengaruhi Laba Perlembar Saham. Berarti dapat dinyatakan bahwa perusahaan mempertimbangkan jumlah profitabilitas yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya sesuai jumlah pengembalian dan biaya modal yang dikeluarkan sebab pengoptimalan dari hutang guna membantu dalam pengoperasionalan suatu perusahaan.

Merujuk pada hasil dari penelitian ini sesuai dengan berdasarkan pada hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Amaliah,dkk (2016) hasil pengujian terhadap DER tidak signifikan terhadap Laba Perlembar Saham. Sumber dari pendanaan untuk suatu perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri (*internal financing*) ataupun sumber pendanaan untuk suatu perusahaan yang berasal dari luar perusahaan (*external financing*) didapatkan berasal dari modal cadangan dan modal sendiri laba yang ditahankan yang dipunyai oleh suatu perusahaan, sedangkan untuk sumber dari pendanaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan bisa dihasilkan dengan cara utang pada equitas yang dilaksanakan penghitungan dengan cara membagikan total utang dari perusahaan dengan equitas. Penggunaan hutang berlawanan terhadap Laba Perlembar Saham. Sedangkan Erni Damayanti dan Rodhiyah (2017) yang menemukan profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh signifikan serta positif pada Laba per Lembar Saham yang berarti peningkatan DER disertai dengan peningkatan Laba Per Lembar Saham.

Pengaruh Leverage terhadap Laba Perlembar Saham

Merujuk pada hasil dari penelitian ini menjelaskan secara parsial variabel *leverage* memberikan sumbangan pengaruh pada Laba per Lembar Saham, berarti bahwa bila variabel *leverage* yang didapatkan semakin baik, dengan demikian Laba per Lembar Saham yang dihasilkan akan semakin baik.

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Muhfiatun (2011) yang menjelaskan bahwa secara parsial dari variabel *leverage* ini tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada Laba per Lembar Saham, sedangkan Muhibah (2018) yang menemukan variabel *leverage* ini memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada Laba per Lembar Saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Laba Perlembar Saham

Dalam hasil dari pelaksanaan penelitian ini menjelaskan bahwa variabel likuiditas tidak memberikan sumbangan pengaruh dan signifikan pada Laba per Lembar Saham, artinya jika likuiditas tinggi maka Laba Perlembar Sahamnya tinggi secara signifikan. Hal ini menunjukkan Perusahaan yang dinilai positif dimata kreditur, apabila tingkat likuiditasnya tinggi cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan melalui hutang.

Hasil dari pelaksanaan penelitian yang sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilaksanakan Widyawati Ismail (2016), dapat dinyatakan bahwa likuiditas tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada Laba per Lembar Saham, hal ini berarti bahwa naik atau turunnya Laba per Lembar Saham pada perusahaan tidak dipengaruhi likuiditas. sedangkan menurut Imelda R.Purba (2015) , mengatakan likuiditas memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada Laba per Lembar Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah untuk meninjau besaran pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas atau independen dari likuiditas, profitabilitas, serta *leverage* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Merujuk pada

hasil dari pengujian hipotesis dan juga temuan penelitian, dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa:

1. Secara parsial hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel profitabilitas (X_1) memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada laba per lembar saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
2. Secara parsial hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel *leverage* (X_2) memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada laba per lembar saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017
3. Secara parsial hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel profitabilitas (X_3) tidak memberikan sumbangan pengaruh dan tidak signifikan pada laba per lembar saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
4. Secara bersama-sama atau simultan hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel Profitabilitas dan *leverage* memberikan sumbangan pengaruh dan signifikan dan likuiditas tidak memberikan pengaruh dan signifikan pada laba per lembar saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017

SARAN

1. Untuk pihak perusahaan diharapkan untuk melaksanakan peninjauan dan pengevaluasian tentang bagaimana pengelolaan saham yang ada pada perusahaan, khususnya kas, supaya asset lancar yang ada dapat dilaksanakan penanaman modal secara bagus, serta bisa menaikkan tingkat penjualan yang dipunyai oleh perusahaan dan juga menaikkan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut, yang mana hal semacam ini akan juga dijadikan sebagai pertimbangan oleh para penanam modal guna melaksanakan aktivitas penanaman modal, sebab

pada dasarnya para pihak penanam modal memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penanaman modal pada perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi.

2. Untuk para pihak penanam modal, hasil dari pelaksanaan penelitian ini bisa diperjadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk melaksanakan aktivitas penanaman modal untuk perusahaan yang beroperasi pada bidang properti dan real estate dengan meninjau beberapa variabel yang dapat memberikan sumbangan pengaruh pada laba per lembar saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, dan Houston, 2001. *Menejemen keuangan II*. Jakarta : Salemba Empat.
- Diaz dan Jufrijen, 2014. *Pengaruh Retun On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI*.
- Ernidani Rodhiyah, 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Profitabilitas Pada EPS*
- Fahmi, Irham, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Freddy, 2006. *Measuring Customer Statisfaction, Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Serta Analisis PLN*. JP. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Safri. Drs; 2007. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Harahap, Sofyan Safri, 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta; Rajawali Pers. Hery
- Imelda, 2015. *Pengaruh Ratio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Pada EPS Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI*
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta:Rajawali Pers
- Keumala, Laksito, 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi Laba Pada Operasi Per Saham*
- Marcellie, 2011. *Analisis Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Publik Di BEI periode 2005-2008)*. Skripsi S1 UNRI, Pekanbaru

- Mudjijah, 2015. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap Earning Per Share*
- Muhfiatun, 2011. *Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Pada EPS (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009)*
- Muhibah, 2018. *Pengaruh Financial Leverage Pada Earning Per Share Pada P.T.Intanwijaya Internasional,Tbk*
- Nugroho Dan Ichsan, 2011. *Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share, Studi Kasus Pada Kelompok Industri Farmasi Yang Terdaftar di BEI*
- Nurul dkk, 2016. *Pengaruh Ratio dan Leverage Pada Earning Per Share (EPS) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun (2012-2015).*
- Purnamasari dkk, 2014. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011*
- Putra, 2013. *Analisis Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI (2007-2011)*
- Rudi, 2011. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade Yang Terdaftar di BEI. Skripsi S1 UNRI, Pekanbaru*
- Setyorini dkk, 2016. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015*
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Widyawati dkk, 2016. *Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI.*
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan <i>Property</i> dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2017	62
2.	Perusahaan <i>Property</i> dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tidak melaksanakan pengungkapan terhadap laporan keuangan secara lengkap mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2017	(19)
3	Perusahaan <i>Property</i> dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba selama mulai periode dari tahun 2014 sampai tahun 2017	(18)
Jumlah Sampel Perusahaan		25
Jumlah Sampel 25 x 4 tahun		100

Tabel 2.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Rasio Profitabilitas (X1)	Rasio yang memiliki kegunaan untuk melaksanakan penilaian terhadap kapasitas yang ada pada suatu perusahaan untuk memperoleh laba keuntungan. Sumber:(Kasmir 2012:196)	$Return\ on\ Equity\ earning\ after\ interest\ and\ tax = \frac{\quad}{equity}$ Sumber:Kasmir (2012:196)	Rasio
2	Rasio Leverage (X2)	Rasio yang memiliki kegunaan untuk melaksanakan pengukuran seberapa besar modal pribadi yang diperjadikan sebagai penjaminan utang jangka panjang yang perhitungannya dengan cara mengkomparasikan antara modal sendiri dengan jangka panjang Sumber: (Kasmir 2012:159)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{liability}{equity}$ Sumber:Kasmir (2012:159)	Rasio

3	Rasio Likuiditas (X3)	Rasio yang memiliki kegunaan untuk melaksanakan pengukuran berkenaan dengan kapasitas yang ada pada suatu perusahaan dalam melaksanakan pemenuhan utang jangka pendek dengan tempo waktu yang tepat. Sumber: (Fahmi 2013:12)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$ Sumber: Fahmi (2013:12)	Rasio
4	Laba Per Lembar Saham (Y)	Rasio yang memperlihatkan besaran kapasitas per lembar saham dalam memperoleh keuntungan. Sumber:(Harahap 2015:306)	$\text{Earning per Share} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$ Sumber:Harapan (2015:306)	Rasio

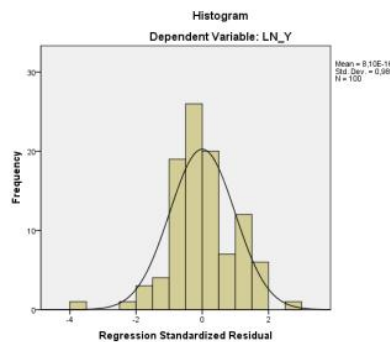
Tabel 3.1
Tabel Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	100	,00	,41	,1132	,09085
DER	100	,11	3,70	,7323	,52912
CR	100	,64	7,19	2,4677	1,51260
EPS	100	,02	1308,30	195,7370	357,42455
Valid N (listwise)	100				

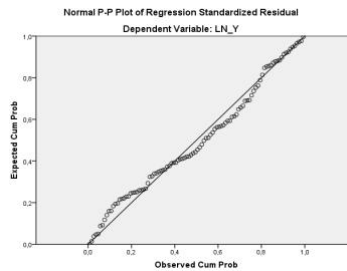
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 3.1
Pengujian Normalitas Histogram



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 3.2
Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.2
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* setelah Transformasi

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,25575884
Most Extreme Differences	Absolute		,072
	Positive		,065
	Negative		-,072
Kolmogorov-Smirnov Z			,718
Asymp. Sig. (2-tailed)			,682

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.3
Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)		
	LN_X1	,820	1,219
	LN_X2	,775	1,290
	LN_X3	,936	1,068

a. Dependent Variable: LN_Y

Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.4
Uji Autokolerasi setelah Transformasi

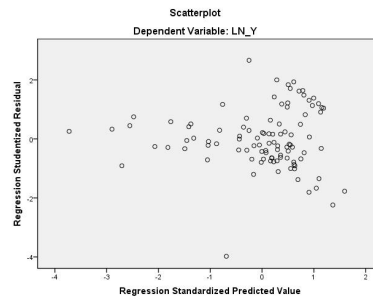
Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
dimension0	,852 ^a	,726	,718	1,27523	,726	84,820	3	96	,000	2,252

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 3.3
Uji Heteroskedastisitas setelah Transformasi



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.5
Hasil dari Pengujian Rank Pearson

		ROE	DER	CR	Unstandardized Residual
ROE	Pearson Correlation	1	,270**	-,161	,000
	Sig. (2-tailed)		,007	,110	1,000
	N	100	100	100	100
DER	Pearson Correlation	,270**	1	-,197*	,000
	Sig. (2-tailed)	,007		,050	1,000
	N	100	100	100	100
CR	Pearson Correlation	-,161	-,197*	1	,000
	Sig. (2-tailed)	,110	,050		1,000
	N	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	,000	,000	,000	1
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	1,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.6
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,483	,324		23,084	,000
	LN_X1	1,533	,101	,892	15,130	,000
	LN_X2	-,383	,207	-,112	-1,845	,068
	LN_X3	-,143	,224	-,035	-,640	,524

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.7
Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
dimension0 1	,852 ^a	,726	,718	1,27523	,726	84,820	3	96	,000	2,252

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.8
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413,804	3	137,935	84,820	,000 ^a
	Residual	156,116	96	1,626		
	Total	569,920	99			

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.9
Tabel Pengujian secara Parsial
Uji t

Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,483	,324		23,084	,000
	LN_X1	1,533	,101	,892	15,130	,000
	LN_X2	-,383	,207	-,112	-1,845	,068
	LN_X3	-,143	,224	-,035	-,640	,524

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS